KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Banyak toilet rusak, perawatan fasilitas gedung dewan masih asal-asalan
Tanggal : Minggu, 18 Oktober 2015
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Banyak Toilet Rusak

Perawatan Fasilitas Gedung Dewan Masih Asal-asalan

MASIH ingat proyek parkiran motor di Gedung DPR yang menghabiskan dana Rp 3,5 miliar? Memang pekerjaannya sudah selesai dan bisa ditempati untuk parkir motor. Tapi, empat toiletnya yang terletak di lantai bawah sudah rusak, padahal pengerjaan proyek itu baru selesai sembilan bulan lalu.

Selain terlihat jorok karena catnya yang terkelupas, gelap, dan aliran airnya yang kecil, keempat toilet itu juga bau dan pengap.

Anggota Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR Irma Suryani Chaniago kecewa mengetahui toilet di parkiran DPR sudah rusak. Politikus Fraksi Nasdem itu meminta kontraktor penggarap proyek bertanggung jawab.

"Pengerjaan proyek sudah sesuai rencana kerja dan syarat (RKS) atau tidak sih? Kok terkesan asal-asalan," katanya kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Dia meminta pihak Kesekjenan untuk sementara waktu memperbaiki toilet yang rusak. "Ini akibat dari kesalahan negoisasi dan pengawasan. Makanya, jangan hanya mencari yang lebih murah. Akibatnya, kontraktor juga menggunakan bahan yang tidak bagus," cetusnya.

Sementara itu, Peneliti Forum Masyarakat Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) Lucius Karus menduga, kerusakan toilet parkir DPR disengaja.

"Itu modus lama supaya DPR dapat proyek baru. Mereka merusak fasilitas nanti dapat anggaran. Saya kira tidak hanya toilet, tapi rumput dan atap-atap yang ada di DPR dibiarkan rusak juga," tuding Lucius.

Lucius menilai, kerusakan toilet parkiran DPR yang baru dibangun sembilan bulan sebagai cermin buruknya pengelolaan dan pengawasan aset negara oleh pihak Sekjend.

"Ini akibat pengawasan kontrol fasilitas DPR tidak ketat, sehingga bisa rusak. Selain itu, pengguna toilet juga jorok," tandasnya. ■ QAR